

STRATEGI RADIO RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ANISA ZAHARA AMLIA
NIM. 11543203980

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI *MUSIC DIRECTOR* RADIO RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT DENGAR GENERASI Z

Disusun Oleh:

ANISA ZAHARA AMALIA
NIM. 11543203980

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 13 Desember 2019

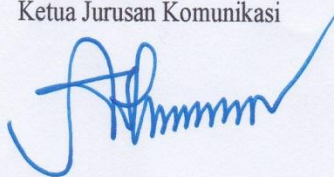
Pembimbing



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "STRATEGI RADIO RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU
DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR" yang disusun oleh :

Nama : Anisa Zahara Amalia
NIM : 11543203980
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Dekan



Dr. Nufiln, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, S.Ag M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810813 201101 1 004

Penguji IV

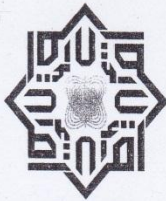
Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO RRI PRO2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT DENGAR GENERASI Z"** yang diajukan oleh saudara/i :

Nama : Anisa Zahara Amalia

Nim : 11543203980

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Yang telah diseminarkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019

Penguji

Mustafa, M.I. Kom

NIK. 130417024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Zahara Amalia
NIM : 11543203980
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 10-05-1996
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Music Director Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Dengar Generasi Z**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan daripihak manapun.

Pekanbaru, 27 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



ANISA ZAHARA AMALIA
NIM. 11543203980

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -
Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasah**
a.n Anisa Zahara Amalia

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **ANISA ZAHARA AMALIA NIM. 11543203980** dengan judul **"Strategi Music Director Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Dengar Generasi Z"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Anisa Zahara Amalia
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar

RRI adalah perusahaan radio milik negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Melihat begitu banyak nya perusahaan radio komersial yang ada, menuntut setiap perusahaan radio dikota Pekanbaru untuk bersaing dalam menarik minat pendengar. Persaingan yang begitu terlihat antar perusahaan radio komersial adalah persaingan melalui program radio yang dimiliki. Satu sama lain saling berlomba dalam menghadirkan program-program siaran terbaiknya. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Radio RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif mendeskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa dalam menarik minat pendengar sesuai dengan strategi program melalui beberapa aspek dilakukan oleh RRI Pro 2 88.4 Fm adalah mempersiapkan program jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran mencapai eksistensi dan tujuan programnya, kedua RRI membuat sendiri ide/gagasan dalam sebuah program tidak diperbolehkan dalam pembelian program dari stasiun manapun, ketiga. RRI menayangkan program sesuai dengan kebutuhan audience, keempat RRI melakukan monitoring pada saat siaran berlangsung.

Kata Kunci: Strategi, Radio RRI, Minat Pendengar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anisa Zahara Amalia
Department : Communication
Title : The Strategy of Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru in Attracting the Listeners' Interest

RRI is a state-owned radio company whose broadcasts are intended for the benefit of all walks of life throughout the territory of the Republic of Indonesia. Due to the existence of many commercial radio companies in Pekanbaru, every radio company competes in attracting listeners. The most visible competition between commercial radio companies is competition of radio programs. Each radio competes in presenting the best broadcast programs. The purpose of this research is to know the Radio Strategy of RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru in Attracting Listeners' Interests. The method used in this research is descriptive qualitative method describing the facts of the phenomenon. Based on data obtained from interviews and documentation, in attracting listeners' interest the strategy done by RRI Pro 2 88.4 Fm is preparing a long-term program that allows broadcasting stations to achieve their existence and program objectives. The RRI creates its own ideas in which it is not allowed to purchase programs from any station. Thirdly, the RRI airs the program according to the needs of the audience. Fourthly, the RRI monitors the program during the broadcast.

Keywords: Strategy, RRI Radio, Listener's Interest

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul Strategi Music Director Radio RRI Pro 2 88.4Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Dengar Generasi Z merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA WARUF, MD** dan **IBUNDA NURLELAWATI** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moriil dan materiil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

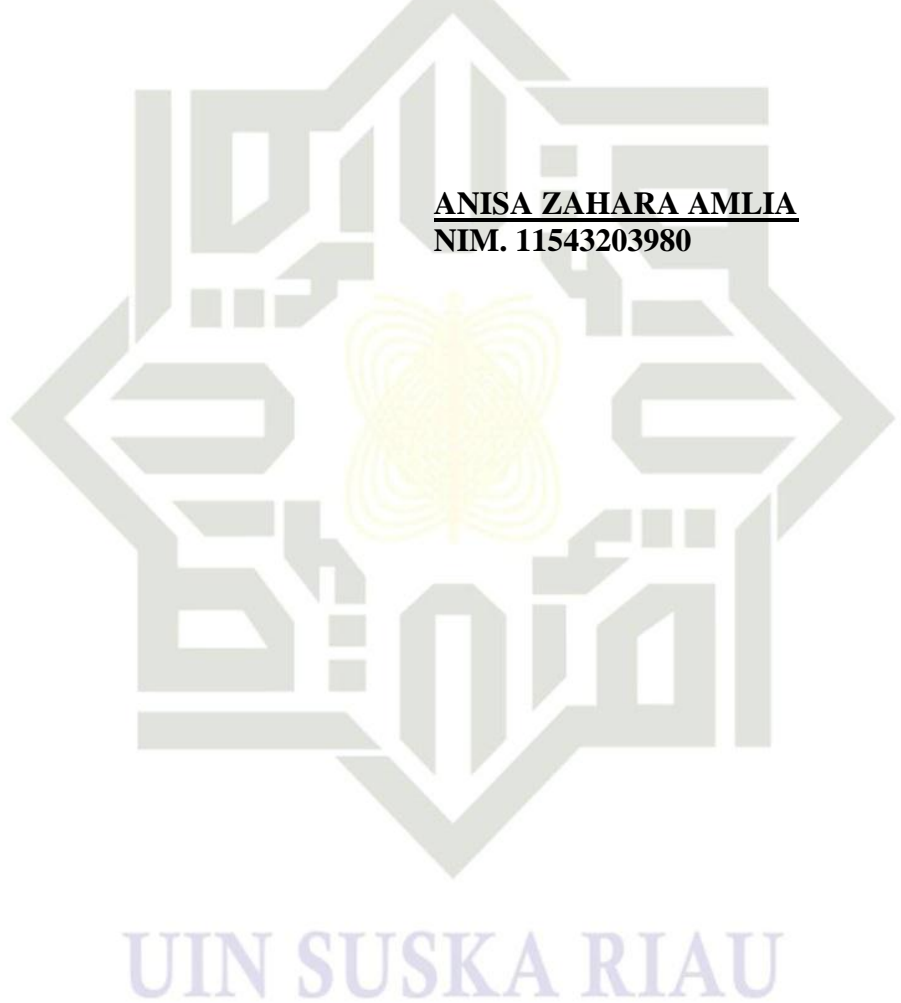
1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M.Ag.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Yurnalis, S.Sos.I,MA selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
 5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
 6. Mintarsih selaku Kepala Siaran LPP RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru, Shendy, *Music Director* dan Penyiar LPP RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru, dan Christy selaku Penyiar LPP RRI PRO 2 88.4 Fm Pekanbaru.
 7. Teman terbaikku, Fadilla Musdawati dan Omie Riska Nathania yang telah memberikan banyak motivasi, meluangkan banyak waktu untuk berjalannya penelitian ini.
 8. Teman seperjuangan dan juga sahabatku yang saling memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses menggapai gelar sarjana. Serta mendengarkan berbagai keluhan penulis dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Fadilla Musdawati, Lusi Fitriani, Fauzana Aziza dan Aprilia Utami.
 9. Terimakasih kepada Septian Eko Saputra atas kebaikannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Bab hasil Skripsi.
 10. Terimakasih kepada Ranty, Sahabat yang selalu memberi support kepada penulis.
 11. Terima kasih untuk teman-teman kelas *Broadcasting C* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
 12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Januari 2019
Penulis,

ANISA ZAHARA AMLIA
NIM. 11543203980



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Teori	10
B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Informan Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Validitas Data	39
G. Teknik analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM	42
A. Sejarah RRI Pekanbaru	42
B. Visi Misi Tujuan RRI Pekanbaru	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

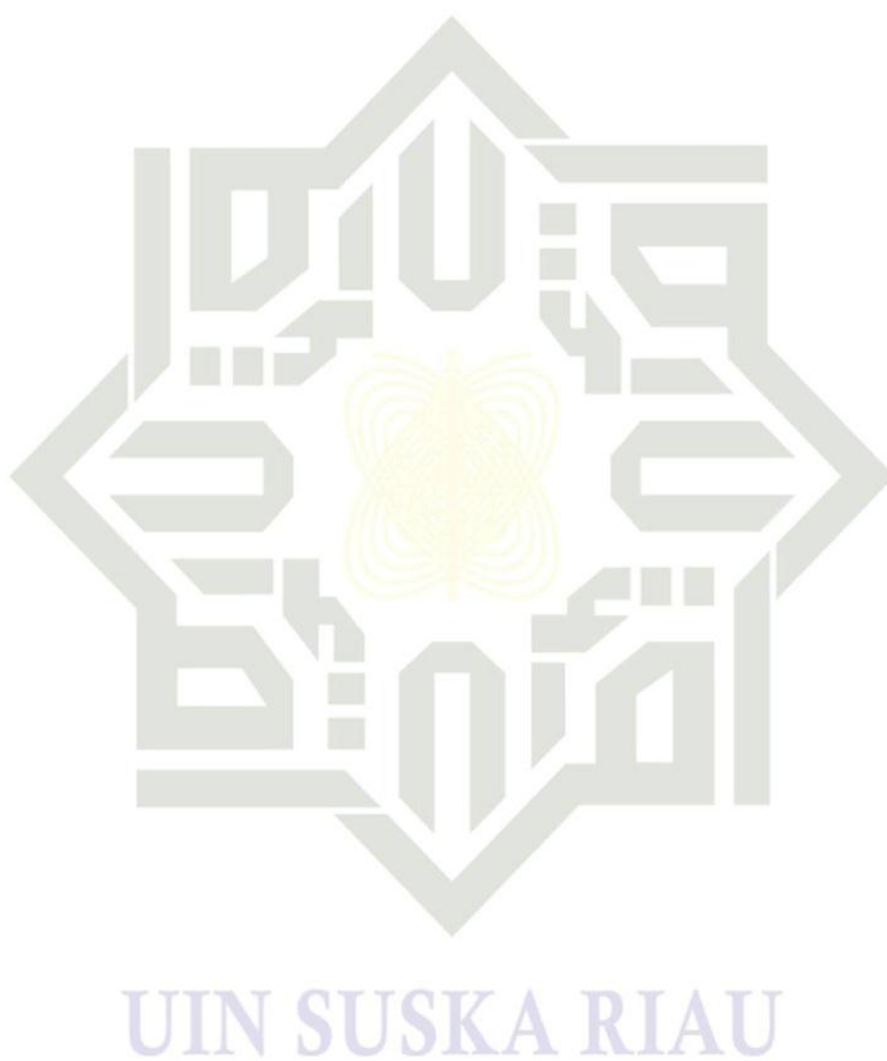
C. Pola Acara	46
D. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	49
BAB V HASIL PENELITIAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	60
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	46
--	----

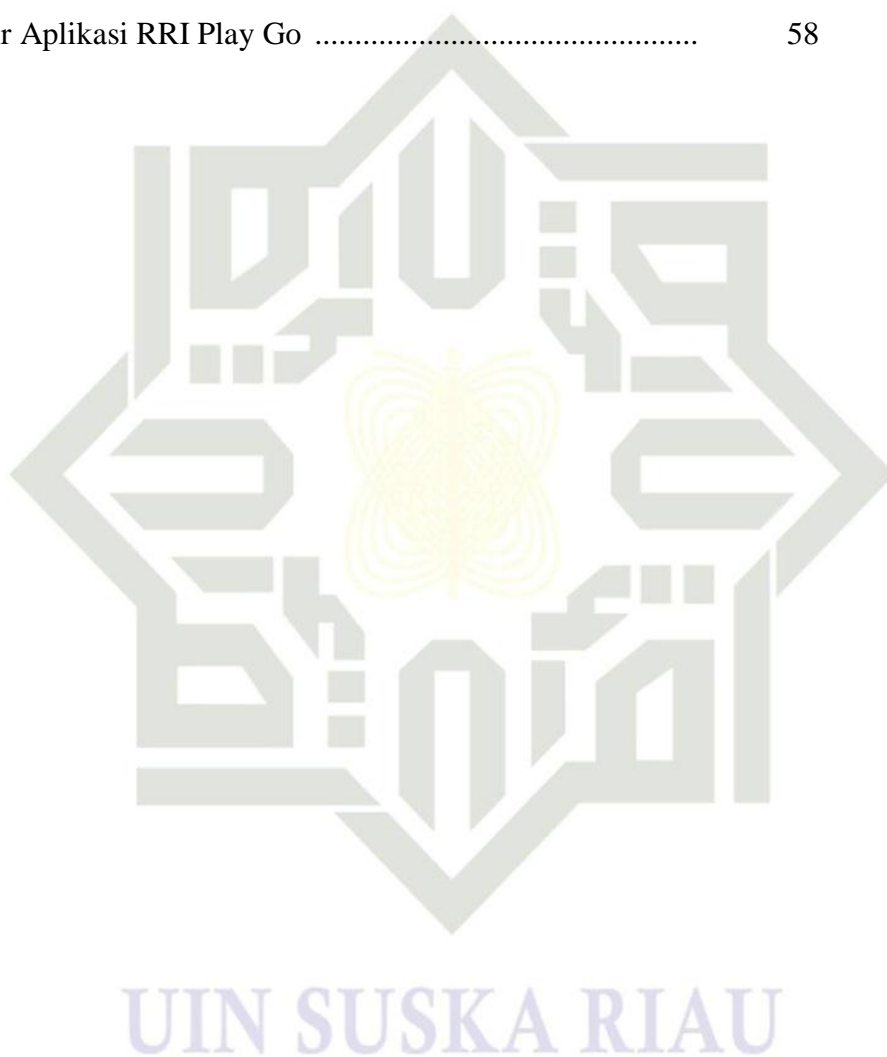


Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	50
Gambar 5.1 Komputer Menyimpan List Lagu Pro 2 88.4 Fm	54
Gambar 5.2 Live Talk Show Numpang Numpang	55
Gambar 5.3 Banner Aplikasi RRI Play Go	58



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesat membuat setiap individu di seluruh dunia dapat berkomunikasi dengan sangat mudah Dengan individu lainnya. Seperti tidak ada lagi jarak dan waktu yang menjadi penghambat untuk terjadinya komunikasi. Dengan Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memberikan dampak yang besar terhadap alat-alat untuk berkomunikasi yang kita kenal dengan istilah “Media”. Hal ini dikarenakan banyaknya pilihan jenis media sebagai alat berkomunikasi yang dapat dipilih oleh masyarakat untuk digunakan.

Secara umum, media terbagi atas tiga jenis yaitu, media cetak, media elektronik, dan media *online*. Ketiga jenis media ini termasuk dalam kategori media massa. Karena pada zaman sekarang ini, komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga membuat setiap jenis media berlomba dalam memberikan terobosan – terobosan baru agar tetap bisa berguna bagi kehidupan sehari – hari manusia. Radio bersifat auditif, sehingga khalayak hanya perlu mendengar tanpa harus melihat ataupun menggunakan seluruh fokus kemampuan panca indra untuk dapat mengkonsumsi apa yang disampaikan oleh radio. Radio juga termasuk jenis media massa yang praktis. Radio pun bisa didengar dimana saja oleh khalayak luas oleh karena itu radio juga termasuk media elektronik yang fleksibel.¹

Melihat begitu banyak nya perusahaan radio komersial yang ada, menuntut setiap perusahaan radio komersial dikota Pekanbaru untuk bersaing dalam menggaet pendengar. Persaingan yang begitu terlihat antar perusahaan radio komersial adalah persaingan melalui program radio yang dimiliki. Satu sama lain saling berlomba dalam menghadirkan program-program siaran

Sofyan Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015), hal 6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaiknya. Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengar sehingga siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah di bicarakan sang penyiar seperti membalikkan halaman Koran atau majalah. Karena bersifat sepiantas lalu, informasi yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna pendengar.²

Media massa saat ini telah menjadi suatu bagian yang melekat dalam masyarakat serta memiliki fungsi dan peranan yang penting bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat suatu bangsa. Media massa kerap diparatkan sebagai matahari, memberikan sinar yang menerangi dunia atau menyampaikan pesan yang merasuk ke kalbu umat manusia hingga memberi pencerahan.

Dengan begitu media massa seolah memiliki posisi diluar kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan bagaimana perkembangan media massa di Indonesia, khususnya RRI merupakan radio publik yang dimiliki oleh negara. RRI merupakan radio berjangkauan terluas di Indonesia, dengan 77 cabang di Indonesia dan jangkauan siaran kurang lebih 80% wilayah di Indonesia.³ Ini dikarenakan radio memiliki beberapa keunggulan di bandingkan media massa yang lain (surat kabar, dan lain-lain) yakni radio memiliki jangkauan siaran yang luas dalam penyampaian pesan bisa sangat cepat, singkat, jelas, dan sistematis sampai kepada khalayak nya, dalam hal ini adalah masyarakat luas baik dikota maupun di desa. Selain itu juga kelebihan yang dimiliki radio dibandingkan dengan media massa yang lain adalah radio menggunakan system audio dengan menampilkan suara sehingga para penggunaannya dapat dengan mudah mengintrepetaskan pesan atau informasi yang disampaikan. Radio dalam fungsinya sebagai alat penghibur, penyampai informasi serta sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat memiliki berbagai macam program siaran.⁴

Fatmasari Ningrum, *Sukses menjadi penyiar, scripwriter, dan reporter radio* Jakarta: Penebar Plus, 2007, hal 2.

Profil Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2011, hal 2.

Asep Syamsul M. Romli, *JAdi Penyiar itu Asyik Lho*. (Jakarta: Nuansa) hal 8.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan hal tersebut, radio sejatinya memiliki program acara yang terdiri dari siaran yang berhias musik, informasi seputar gaya hidup, berita, hingga siaran tentang kebudayaan yang termuat dalam radio, yang sedaknya dapat memiliki manfaat atas informasi yang disampaikan kepada pendengarnya. Dimana sebagai salah satu bentuk implementasinya adalah siaran kebudayaan yang diusung oleh RRI sebagai alat pelestari kebudayaan.⁵

RRI memiliki 4 program, disetiap program memiliki segmentasi, materi siaran dan sasarannya masing-masing.

- a. Pro 1 : Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- b. Pro 2 : Pusat siaran kreatifitas anak muda
- c. Pro 3 : Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
- d. Pro 4 : Pusat siaran budaya dan pendidikan⁶

Di Indonesia pengertian stasiun publik identik dengan TVRI dan RRI karena menurut Undang-Undang Penyiaran, stasiun publik terdiri dari RRI dan TVRI yang stasiun pusat penyiarnya berada di Jakarta. Selain itu, di saerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan stasiun penyiaran publik lokal⁷

Seiring berkembangnya teknologi, radio dulunya memegang peran penting dalam penyampaian informasi khususnya Indonesia, perlahan-lahan mulai tersingkirkan dengan datangnya media baru yang jauh lebih menarik dengan konsep audio visual yaitu televisi. Dalam sebuah media penyiaran naik turunnya eksistensi sudah lazim terjadi. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan didunia penyiaran menuntut seluruh media penyiaran bekerja keras untuk mempertahankan keberadaannya. Salah satu bentuk media penyiaran yaitu radio. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah lembaga eksekutif(pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan),

⁵<http://jurnalkommas.com/docs/RRI%20MEDIA%20PELESTARIAN%20BUDAYA%20JURNAL.pdf>

⁶<http://pusdatim.rri.co.id/konten.php?nama=Docs&sta=55&op=detail&id=5922a>Diakses pada 27 Desember 2016 pukul 15:02 WIB

⁷Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* Jakarta: Kencana, 2008, hal 106.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pers atau surat kabar. Hal itu antara lain karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.

Berdasarkan survey Nielsen 2014, tiap tahun, pendengar radio mengalami penurunan hingga 3%. Sedangkan sebagai media promosi, radio hanya memiliki porsi penetrasi 30% penggunaan di tengah masyarakat, dibanding televisi, majalah dan media lainnya. Dari hal tersebut, maka penulis akan mengulas mengenai penyebab turunnya minat masyarakat terhadap radio. Riset yang pernah dilakukan *Broadcasting Board of Governors* sebuah badan yang menaungi lembaga-lembaga penyiaran internasional milik Amerika dan perusahaan riset Gallup yang mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan media lain, 87% penduduk Indonesia menggunakan TV untuk mendapatkan berita, 36% melalui SMS, 11% memperoleh informasi dari radio dan hanya 7% yang masih menggunakan media cetak untuk mendapatkan berita.⁸

Kebijakan *Music Director* sangat penting dalam bisnis media radio ini. *Music Director* atau Direktur Musik memiliki tugas penting dalam menjaga segmentasi radio dengan mengatur alur dan format musik yang harus diputar di setiap harinya. Dilihat dari fungsinya sebagai menjaga segmentasi radio, fungsi ini sama dengan salah satu fungsi Public Relations. Perbedaan hanya terlihat dari materi yang harus di atur dimana seorang *Music Director* berkonsentrasi pada materi musik untuk menjaga segmentasi pasar radionya.⁹

Music Director (MD) dalam sebuah radio, bertanggung jawab mengenai pembagian lagu di tiap-tiap programnya, tepat atau tidak untuk memperdengarkan lagu tipe A di program C. Lagu yang diperdengarkan bisa lagu lama atau pun lagu baru. Untuk lagu baru, *Music Director* (MD)

<https://www.kompasiana.com/fanifadillah/596e97b2ed967e3be9584332/rendahnya-minat-masyarakat-untuk-mendengarkan-radio?page=all>

Sabar Pria Gunawan, Analisis Kebijakan *Music Director* Dalam Menjaga Segmentasi Pasar Di Stasiun Radio Studi Kasus *Decision Theory* Kebijakan *Music Director* Dalam Menjaga Segmentasi Pasar Di Radio B 95,6 FM Bandung. Skripsi, Universitas Pasundan Tahun 2016.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peran penting untuk memperkenalkannya kepada pendengar. Mengingat banyaknya musik baru yang masuk ke radio setiap hari, *Music Director* (MD) juga berperan untuk membuat, menjaga, dan merapikan database musik-musik yang ada di tempat ia bekerja. Divisi *Music Director* bertugas untuk membuat format audio lagu dan iklan jika terdapat pesanan dari biro iklan, setelah membuat audio, divisi ini mencatat data-data tersebut. Data-data ini diperlukan oleh bagian lainya seperti divisi produksi dan siaran berupa data lagu dan iklan yang akan diputar. pada saat itu. Manajemen radio mempersiapkan divisi *music director* ini sebagai divisi yang dapat menerima permintaan segala jenis/bentuk format audio lagu dan iklan untuk diolah agar hasilnya dapat didengar secara menarik dan berkualitas.¹⁰

Nasihat *consultant programming* radio amerika yang perlu di catat adalah untuk bisa bersaing hendaknya pengelola radio melihat bagaimana pengelola stasiun radio menata lagu/musik karena lagu/music adalah kekuatan paling besar radio dalam merebut pasar atau audiens nya oleh karena itu music director harus teliti dalam memilih lagu dan memprediksi lagu yang laku di pasarnya. *Music director* tidak boleh memilih lagu berdasarkan intuisi dan perkiraan dirinya. *Music director* harus senantiasa bertanya kepada pendengar music/lagu yang diinginkan.¹¹

Teori generasi pertama kali dikemukakan oleh Karl Mannheim¹² pada esainya yang berjudul “*The Problem of Generations*” pada tahun 1923. Selanjutnya berbagai ahli mulai mengembangkan teori mengenai generasi ini. Karl Mannheim mendefinisikan bahwa generasi merupakan kumpulan dari individu yang memiliki rentang usia serta memiliki pengalaman mengikuti peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah. *Kupperschmidt's* mendefinisikan bahwa generasi adalah sekelompok individu yang

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Dasar Dasar Siaran Radio: Basic Announcing*, (Bandung: Nuansa, 2009) hal 25.

¹¹ Musyarofah, *Strategi Kreatif Radio UNISIA Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Lembaga Radio*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2016

¹² Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review Teori Perbedaan Generasi*. (jurnal Dosen Tetap STIE AMA Salatiga) <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142> Vol. 9 No. 18 2016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi kelompok nya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan. Teori generasi ini dikembangkan oleh banyak ahli, namun secara garis besar generasi-generasi tersebut bias diklasifikasikan menjadi beberapa generasi yaitu generasi babyboomers, generasi X, generasi Y atau biasa disebut dengan milenials ,serta Generasi Z yang disebut juga sebagai *Generation* atau generasinet.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI RADIO RRI PRO2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR”**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Menurut Onong Uchjana Effendy didalam bukunya teori dan filsafat komunikasi, menyatakan bahwa “strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.”¹³

2. *Music Director*

Menurut Morissan, *Music Director* adalah orang yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menambahkan atau mengeluarkan lagu-lagu yang akan diputar
- b. mempersiapkan daftar lagu yang akan diputar (*playlist*) serta mengawasi pelaksanaannya.
- c. mendengarkan dan memeriksa rekaman lagu/music baru
- d. berkonsultasi dengan manager program mengenai rotasi lagu/music baru

¹³ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek, Remaja Rosda Karya, Bandung 2006, hlm 33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. menjalin hubungan dengan perusahaan rekaman untuk mendapatkan lagu/music terbaru
- f. menghubungi took kaset/CD rekaman lagu musik (pada radio besar pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh *music librarian*)¹⁴

3. Musik

Ini adalah alasan pertama yang paling banyak disebut ketika seseorang ditanya mengapa mereka senang mendengarkan radio. Apapun format yang diusung oleh radio music menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari siaran. Ini juga berlaku untuk radio-radio berformat *talk* program, atau radio yang basisnya informasi dan diskusi. Penyiar tidak mungkin bicara terus menerus, pendengar juga akan jenuh tanpa musik. Untuk radio semacam ini musik mengisi ruang-ruang ketika kata-kata sejenak atau dua jenak lalu berhenti.¹⁵

4. Minat Dengar

Minat dapat didefinisikan sebagai kecintaan atau kesukaan terhadap sesuatu. Seseorang yang apabila suka akan sesuatu, maka muncul dari dalam hatinya untuk selalu dan rasa ingin memiliki. Kecintaan terhadap sesuatu bukan hanya ditunjukkan untuk sesuatu yang hidup (makhluk hidup), namun kecintaan terhadap benda mati sekalipun bisa saja muncul atas dasar kemauan yang timbul secara spontan karena adanya perlakuan yang lebih, sehingga kecintaanya semakin bertambah.

C. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan ruang lingkup kajian atau batasan masalah yang akan dibahas. Tujuannya untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dan agar lebih terarah. Peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana Strategi Radio RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar.

¹⁴ Morissan, M.A. Manajemen Media Penyiaran strategi Mengelola Radio & Televisi, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, hal 326.

¹⁵ Santi Indra Astuti. Jurnalisme Radio Teori dan Praktik, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2013, hal 45.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang penulis teliti adalah sebagai berikut: Bagaimana “Strategi Radio RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar” ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Radio RRI PRO2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik Minat Pendengar.

2. Manfaat Penelitian

- Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah untuk menambah referensi untuk penelitian mengenai Strategi Radio RRI PRO2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik Minat Pendengar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai menarik minat pendengar diradio.
- Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan kepada radio RRI PRO2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan perencanaan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Menurut David Hunger dan Thomas L. Whellen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.¹⁶

Strategi menurut Purnomo Setiawan Hari sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” diambil dari kata stratos yang berarti militer dan Agyang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.¹⁷

Menurut Soegarda Poerbakawatja Harahap dalam bukunya Ensiklopedia Pendidikan mendefinisikan strategi sebagai ilmu perang. Maksudnya menyusun dan membimbing alat-alat perang sedemikian rupa. Sehingga: Kemenangan tercapai secepat-cepatnya, korban sedikit-dikitnya, Maksudnya strategi itu adalah sebuah kemenangan yang diperoleh dengan sedikit pengorbanan dikarenakan sebelum berperang telah mempersiapkan alat-alat perang.¹⁸

Dari berbagai pengertian strategi yang dikemukakan oleh pakar diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi pada dasarnya merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dengan terlebih dahulu memperhatikan segala kemungkinan yang akan terjadi dan mempersiapkan segala potensi yang ada. Untuk menyusun strategi perlu dihubungkan dengan lingkungan

¹⁶David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2013 *Manajemen Strategi*. Hal. 129

¹⁷Setiawan Hari Pramono. 1996 *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Hal 88

¹⁸Soegarda Poerbakawatja Harahap. 1980 Ensiklopedia Pendidikan, cet2 hal 340



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, untuk menyusun strategi dihubungkan dengan lingkungan organisasi, sehingga dapat disusun kekuatan strategi organisasi. Dan untuk mencapai tujuan organisasi perlu alternatif strategi yang dipertimbangkan dan harus dipilih.

Pentingnya Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diciptakan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak lepas dari strategi. Strategi diperlukan untuk mencapai apa yang dikehendaki. Termasuk RRI dalam membangun eksistensinya agar dapat mencapai visi misinya sebagai media radio penyiaran publik. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.¹⁹

2. Proses Strategi

Seperti yang dikatakan oleh Joel dan Michael bahwa sebuah organisasi tanpa adanya strategi seperti kapal tanpa kemudinya, bergerak berputar tanpa ada lingkaran. Organisasi yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu.²⁰ Adapun proses strategi terdiri atas tahapan:

a. Permusuhan Strategi

Dalam perumusan strategi termasuk di dalamnya ada pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif memilih strategi untuk dilaksanakan.²¹

Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan menjadi kerangka kerja, diantaranya:

1. Tahap Input (masukan)

Dalam tahapan ini proses yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk memuaskan strategi.

¹⁹ Anisa Nurprabndari, Strategi Radio Republik Indonesia RRI Banten Dalam Membangun Eksistensi sebagai lembaga Penyiaran Publik, Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Tahun 2015

²⁰ Fred R David. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Hal 3

²¹ Ibid, Hal 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tahap Pencocokan

Proses yang dilakukan dalam memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi termasuk pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk. Implementasi strategi sering pula disebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti juga memobilisasi untuk mengubah strategi yang telah dirumuskan.

c. Evaluasi Strategi

Tahapan terakhir dalam sebuah strategi adalah perencanaan (*planning*) maka proses perencanaan untuk menghasilkan suatu strategi adalah evaluasi strategi.

Tiga macam aktivitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu:

1. Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.
2. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang di dapat). Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.
3. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif di perlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang di

bayangkan semula atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif di perlukan.²²

3. Macam-Macam Strategi

Mengingat strategi adalah perencanaan (*planning*) maka proses perencanaan untuk menghasilkan suatu strategi atau rencana dapat dilihat dari beberapa sisi penting, yaitu dari srategi dan operasional. Penjelasannya disajikan sebagai berikut:²³

- a) Perencanaan Operasional adalah perencanaan yang memusatkan perhatiannya pada operasi sekarang (jangka pendek) dan terutama berkenaan dengan tujuan mencapai efisien.
- b) Pendekatan dalam strategi. Didalam pendekatan strategi ini terdapat empat hal yang harus diperhatikan, yaitu:
 1. Memusatkan perhatian kepada kekuatan *power* adalah bagian pokok didalam pendekatan strategi, ia memusatkan perhatian kepada kekuatan, analisa gerak, analisa aksi. Strategi memusatkan perhatian pada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut.
 2. Strategi memperhitungkan faktor waktu (masa lampau, masa kini, dan terutama masa depan) dan faktor lingkungan,
 3. Strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi peristiwa yang di tafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian mengadakan menganalisa mngeuai kemungkinan serta memperhitungkan pilihan dan langkah yang diambil dalam rangka bergerak menuju pada tujuan itu.²⁴
 4. Pendekatan strategi harus selalu melakukan pendekatan yang komperhensif, oleh karena itu tidak bisa apabila tidak didukung oleh analisa yang sifatnya multidisipliner, yang terpenti focus dari strategi adalah kekuatan.²⁵

²² Fred R David.2002. *Manajemen Strategi Konsep*, hal 104

²³ Sondang P. *Manjemen Strategi*, Bandung : PT Bumi Aksara,2003, hal. 45

²⁴ Morisan, *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta, Kencana 2008, hal 34

²⁵ Ali Moertopo, *pemikiran sosial dan politik IndonesiaPeriode 1956-1999*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2000, hal. 17

4. Pengertian Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).²⁶

Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya/terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya actual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.²⁷ Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana saja.²⁸

5. Sejarah perkembangan Radio

Perkembangan radio dimulai dari penemuan *photograph (gramofon)*, yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1887. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio.²⁹

Sejarah perkembangan radio juga ditandai dengan didirikan Radio Republik Indonesia (RRI) secara resmi didirikan pada tanggal 11 september 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio dirumah Adang Khadarusman Jalan Menteng dalam Jakarta menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Armico, 1984) HI

²⁷ Awar Arifin, *Strategi komunikasi*, Bandung: ARMICO, 1984) hal. 81

²⁸ HA Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.36

²⁹ Mufid. 2010. *Komunikasi & regulasi penyiaran*. Hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdulrhman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan piagam 11 September 1945, yang berisikan 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ke tiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan.³⁰

Cikal bakal stasiun yang berasal dari zaman Belanda dan Jepang itu di daerah dan kemudian menjadi RRI stasiun daerah bersangkutan, yang dinamai Stasiun Nusantara, Stasiun Regional-I, dan stasiun regional II, sesuai dengan tingkatan daerahnya, provinsi dan kabupaten. Hingga saat RRI memiliki format stasiun seperti pengaturan sebelumnya, hanya saja mengalami perubahan sebutan. Stasiun pusat Jakarta menjadi Stasiun cabang utama, Stasiun Regional-I menjadi Stasiun Cabang Madya, dan stasiun Regional-II menjadi stasiun cabang pertama. Tetapi dengan diundangkannya PP No. 12/2015 tentang lembaga penyiaran publik RRI, maka strata stasiun RRI ini menjadi Kelas-A, Kelas-B, dan Kelas C. Sementara kewajiban wilayah jangkauan serta level penjabatnya dalam tataran kepegawaian negeri, sesuai dengan pengaturan sebelumnya.³¹

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar.³²

6. Karakteristik Radio sebagai Media Massa

- a. Publisitas: artinya disebarluaskan kepada publik, khalayak atau orang banyak. Siapa saja bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang tidak boleh mendengar radio.
- b. Universalitas: pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan peristiwa diberbagai tempat, juga menyangkut

³⁰ Mufid. 2010. *Komunikasi & regulasi penyiaran*. hal 37.

³¹ Djamal. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Hal. 18-19

³² Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. hal. 2a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya adalah orang banyak.

Periodiditas: artinya siara radio bersifat tetap atau berkala, misalnya harian, atau mingguan. Misalnya 19 jam sehari, mulai pukul 05.00 sampai pukul 24.00

Kontinuitas: Artinya siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara

Aktualitas: artinya siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya

6. Karakteristik Radio

Dibandingkan dengan media massa lainnya, radio memiliki karakteristik yang khas sebagai berikut:³³

- a) imajinatif: karena hanya alat indera pendengaran yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan perkataan lain, radio bersifat *theatre of mind*, artinya radio dapat menciptakan gambar (*makes picture*) dalam pikiran pendengar melalui kekuatan kata dan suara.
- b) auditori: sifat ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Karena manusia mempunyai kemampuan mendengar yang terbatas, maka pesan dari radio yang diterima hanya selintas. Pendengar tidak akan mendengar kembali (*rehearing*) informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak bisa meminta kepada komunikator/penyiar untuk mengulang informasi yang hilang, kecuali ia merekamnya. Dengan perkataan lain, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas (*concise and clear*).
- c) Akrab: sebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar siaran radio secara khusus. Pada umumnya kita mendengar radio sambil melakukan kegiatan atau melaksanakan pekerjaan lainnya.
- d) Identik dengan musik: Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk melaksanakan pekerjaan lainnya.

³³ Ibid, hal 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mengandung gangguan: seperti timbul tenggelam /fading dan gangguan teknis (*channel noise factor*).

7. Kekuatan dan Kelemahan Radio

a. Kekuatan Radio

Radio memiliki kelemahan dan kekuatan sebagai media penyiaran. Keunggulan. Keunggulan itu ialah sebagai berikut:

- a) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu, untuk mengubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang akan dituju, radio jauh lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya.
- b) radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama *portable*-nya. Radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga *handphone*. Harga radio dibandingkan jauh lebih murah dibanding kan media lainnya.
- c) Radio bersifat *intrusive*, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali meghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan. Radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya, di dalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi salah satu asesoris mobil, tetap radio bagian tak bisa dipisahkan dari mobil.
- d) Radio bersiat *fleksibel*, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
- e) Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio, bahkan, orang bisa mendengarkan radio sambil menggarap pekerjaan lainnya. Untuk mendengar radio, hanya diperlukan pendengaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendengarkan radio tidak diperlukan kemampuan baca dan abstraksi tinggi.

b. Kelemahan Radio

Kelemahan radio siaran diantaranya yaitu:

- a. Radio *is aural only*, satu-satunya cara yang dindalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi *sound*. Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.
- b. Radio *message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar-short lived. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tidak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main. Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.
- c. Radio *Listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan radio hanya berurusan dengan satu indra saja: Pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak kan ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio dengan mengerjakan pekerjaan lain. Akibatnya konsentrasi kerap terpecah.³⁴

8. Radio Sebagai Media Massa

Fungsi Radio Sebagai Media Komunikasi Massa Menurut sejarah perkembangan Ilmu Jurnalistik pada awal abad ke dua puluh telah ditemukan media massa baru yang dapat lebih cepat menyampaikan pesan yakni media massa radio. Awal perkembangannya radio hanya digunakan untuk hiburan dan untuk mempromosikan barang-barang. Selanjutnya sesuai dengan perkembangan jaman fungsi radio selain hiburan dan promosi, juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai berita atau pesan-pesan yang ditujukan pada masyarakat/khalayak ramai. Kondisi jaman semakin maju yakni pada abad 30 an

³⁴ Santi Indra Astuti, *jurnalisme Radio teori dan praktik*, bandung, 2013, hlm.40-41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s.d. abad 50 an media radio bersaing dengan media massa lainnya yaitu media film dan televisi. Kedua media massa yang terakhir ini memiliki fungsi yang lebih spesifik dibandingkan dengan media massa radio.³⁵

Memberikan informasi/ *inform* adalah radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Telah diketahui bahwa radio dalam melayani informasi atau siarannya bersifat audial. Di mana dalam menyampaikan pesannya dengan cara mendengarkan siarannya, ini berarti radio dalam melaksanakan fungsinya telah menjalankan fungsinya sebagai media penerangan. Menyampaikan informasi kepada khalayak ke berbagai tempat tentang berbagai peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Informasi itu dapat berwujud peristiwa atau kejadian, pemikiran, ide, gagasan, tingkah laku manusia, ucapan orang lain, dan lainnya. Manusia akan selalu membutuhkan informasi dalam kehidupannya kapan dan di mana saja mereka berada baik dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase langsung, *talk show* ataupun lainnya.

9. Musik

Tentu saja, bicara soal musik dan jenis-jenis musik bakal menghabiskan seluruh lembar buku ini, dan memang bukan disini tempatnya, cukuplah untuk kita ketahui bahwa setiap radio akan memilih music sesuai segmennya. Radio dengan target pendengar dewasa cenderung memilih musik dengan format *easy listening*. Tidak harus selalu *oldies* tapi memang ada beat tertentu dihindari karena terlalu berisik untuk pendengarnya. Radio anak muda dicirikan dengan music-musik top 40 (istilah judulnya) atau musik-musik pop. Adapula radio melayani target khusus: radio rock, radio jazz, radio klasik, radio anak-anak. apapun musik yang diusung, lagi-lagi, siapa pendengar dan bagaimana karakteristik, lifestyle, maupun unsur psikografisnya mesti benar-benar dikenali

³⁵ Nasor, *Ilmu Jurnalistik I*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1993) hal 2-3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga radio tidak keliru menempatkan musik. Musik menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari radio, bahkan untuk radio yang berformat non-musik. Misalnya, radio-talk atau radio news, yang formatnya berbasis pada *talk show* atau berita. Telinga, sebagaimana indra lainnya, bisa mengalami kejenuhan. Apalagi yang terus menerus didengar suara manusia. Musik bisa menjadi latar belakang atau selingan yang membuat siaran tidak merasa monoton dan memberi kesempatan bagi penyiar untuk menarik napas atau mengistirahatkan suaranya.³⁶

10 Minat Pendengar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³⁷ Pendengar mempunyai minat untuk mendengarkan radio, karena radio merupakan media yang mudah dan murah untuk dinikmati. Selain itu, radio juga mempunyai kekuatan yang tinggi, karena informasi yang disampaikan tidak berbelit-belit, langsung pada inti, dan nyata. Radio merupakan media yang juga efektif untuk didengar dan karena memiliki kekuatan-kekuatan yang tidak dimiliki oleh media lain. Kekuatan radio sebagai media komunikasi, seperti;

a. Daya Langsung

Tabligh melalui siaran radio, untuk mencapai sasarannya yakni para pendengar, tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap informasi atau berita yang terjadi, saat itu pun dapat disiarkan secara “stop press” (langsung) ditengah-tengah siaran apa saja secara berulang kali. Bahkan suatu peristiwa dapat diikuti oleh pendengar pada saat peristiwa berlangsung.

b. Daya Tembus

Daya tembus yang dimaksud ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarak pun tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, oleh tabligh lewat radio siaran dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar.

11 Generasi Muda

Peranan generasi muda dalam perjalanan suatu bangsa adalah sangat penting, peranan yang sangat menonjol terutama dalam hal

³⁶ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung, 2013, hlm 45

³⁷ Mamat Ruhimat, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, ([t.t.]; Grafindo Media Pratama, [t.th.]), hlm. 363



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan estafet kepemimpinan. Apabila Generasi Muda memiliki kualitas yang memadai maka hampir dipastikan bahwa tidak sulit menemukan figur pemimpin yang diperlukan pada saat dibutuhkan. Untuk itu telah dinyatakan dalam GBHN 1999-2004 sebagai berikut: mengembangkan iklim yang kondusif bagi generasi muda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat dan minat dengan memberikan kesempatan dan mengorganisasikan dirinya secara lebih bebas dan merdeka sebagai wahana pendewasaan untuk menjadi pemimpin bangsa tanggap terhadap aspirasi rakyat.

Berdasarkan rumusan di atas, telah menunjukkan seberapa penting potensi generasi muda dalam upaya mengembangkan, memajukan bangsa didalam perjalanan, terutama dalam menentukan arah pembangunan bangsa ini di masa yang akan datang. Kata "generasi" Pengertian generasi menurut Sartono Kartadiharjo: "ditinjau dari dimensi waktu, semua yang ada pada lokasi sosial itu dapat dipandang sebagai generasi, sedangkan menurut Auguste Comte (Pelopor sosiologi modern): "generasi adalah jangka waktu kehidupan sosial manusia yang didasarkan pada dorongan keterikatan pada pokok-pokok pikiran yang asasi". Dalam pola pembinaan dan pengembangan generasi muda (Menteri Muda Urusan Generasi muda Jakarta 1982) secara umum generasi muda diartikan sebagai golongan manusia yang berusia muda. Pengertian generasi muda dalam lokakarya tentang generasi muda yang diselenggarakan tanggal 4-7 Oktober 1978, dibedakan dalam beberapa kategori :

1. Biologi, generasi muda adalah mereka yang berusia 12-15 tahun (remaja) dan 1530 tahun (generasi muda).
2. Budaya, generasi muda adalah mereka yang berusia 13-14 tahun.
3. Angkatan kerja, yang dibuat oleh Depkaner adalah yang berusia 18-22 tahun.
4. Kepentingan perencanaan pembangunan, yang disebut sebagai sumber daya manusia muda adalah yang berusia 0-18 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ideologi politik, generasi muda yang menjadi pengganti adalah mereka yang berusia 18-40 tahun.
6. Lembaga dan lingkungan hidup sosial, generasi muda dibedakan menjadi 3 kategori : - Generasi muda, yakni usia 6-8 tahun - Mahagenerasi muda, yakni usia 18-25 tahun - Pemuda yang berada diluar sekolah / PT berusia 15-30 tahun

Dalam pengertian GBHN 1993 telah dijelaskan menjadi anak, remaja, dan pemuda, sedangkan ditinjau dari segi usia 0-5 tahun di sebut balita, usia 5-12 tahun di sebut anak usia sekolah, usia 12-15 tahun di sebut remaja, usia 15-30 tahun di sebut pemuda, dan usia 0-30 tahun di sebut generasi muda.

Demikianlah beberapa pengelompokan yang dikatakan usia generasi muda pada umumnya yang dilihat dari berbagai segi. Mengenai persepsi tentang generasi muda sampai sekarang ini belum ada kesepakatan para ahli, namun pada dasarnya ada kesamaan mengenai pengertian generasi muda tersebut, yaitu beralihnya seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa remaja atau muda dengan disertai perkembangan fisik dan non fisik (jasmani, emosi, pola pikirannya dan sebagainya). Jadi generasi muda itu adalah sebagai generasi peralihan. Dan dalam pandangan orang tua belum dewasa generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan dalam mencapai cita-cita bangsa, bila generasi muda telah dipercaya dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dalam memperjuangkan amanah itu maka suatu bangsa tidak akan sia-sia dalam mendidik generasi tersebut. Dalam pandangan hukum peradilan, manusia berumur 18 tahun sudah dianggap dewasa. Untuk tugas-tugas negara 18 tahun sering diambil sebagai batas dewasa. Tetapi dalam menurut hak seperti hak pilih, ada yang mengambil 18 tahun, ada yang mengambil 21 tahun sebagai permulaan dewasa. Dilihat dari segi psikologis dan budaya, maka pematangan pribadi ditentukan pada usia 21 tahun.³⁸

³⁸ Marcelino Sumolang, Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pernn+internet+terhdp+generasi+muda&btnG= Vol. Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013



12. Strategi Program

Departemen program dan manajer program stasiun penyiaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Pada bagian ini, kita membahas strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau disebut juga manajemen strategis (*managemen strategic*) program siaran terdiri dari :

1. Perencanaan program

Sebagaimana diketahui Pringle Star dan rekamannya mengenai perencanaan program bahwa: *Program Planning Involves the development of short, medium, and long-range plans to permit the station to attain its programming and financial objectives*. Ini berarti bahwa perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu.

2. Produksi dan pembelian program

Manajer program bertanggung jawab melaksanakan perencanaan program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain atau akuisisi (membeli). Dalam melakukan akuisisi, manajer program harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan manajer umum. Dalam hal perencanaan program memutuskan untuk memproduksi sendiri program yang diinginkan, tugas tersebut dilakukan oleh bagian produksi atau departemen produksi stasiun penyiaran. Program radio dapat diperoleh melalui produksi sendiri, maupun pembelian dari program lain. Dalam produksi perlu direncanakan tema atau topik apa yang akan dibahas dalam suatu program acara. Dalam kegiatan produksi banyak melibatkan sumber daya manusia karena dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian tugas pada masing-masing divisi mulai di tetapkan dan mulai menjalankan kewajiban mereka. Semua divisi saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang optimal.

3. Eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan. Menjelaskan strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan disiarkan. Menata program adalah bagaimana meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan. Program siaran tidak hanya bersaing dengan sejenis tetapi juga medi lainnya. Program siaran juga bersaing dengan kegiatan pribadi yang dilakukan audien. Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa eksekusi program merupakan kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta penataan program yang sudah ditentukan dalam suatu periode.

4. Pengawasan dan evaluasi program

Proses pengawasan dan evaluasi program menentukan seberapa jauh suatu rancana dan tujuan sudah dapat dicapai atau dijadwalkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara priodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya. Dengan kinerja direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi program adalah suatu hal untuk menentukan apakah suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan.³⁹

³⁹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi (Jakarta: Kencana 2008) hal.273

B. Kajian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
<p>1. Tastania Indah Wardhani Universitas Islam Sumatera Utara 2016</p>	<p><i>Peran Music Director Radio Venus Dalam Penentuan Kebijakan Musik Siaran</i></p>	<p>Informan dalam penelitian ini dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman. yaitu terdapat tiga proses yang berlangsung secara interaktif.</p> <p>Pertama, reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data dari berbagai sumber data misalnya dari catatan lapangan dokumen, arsip, dan sebagainya, sedangkan proses mempertegas, memperpendek, membuang yang tidak perlu, menentukan fokus, mengatur data sehingga kesimpulan bisa dibuat.</p> <p>Kedua, penyajian data, seperti merakit data dan menyajikan dengan baik supaya lebih mudah dipahami. Penyajian bisa berupa matrik,</p>

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>gambar, skema, jaringan kerja, tabel dan seterusnya. Ketiga menarik kesimpulan/verifikasi, proses penarikan kesimpulan awal belum masih kuat, terbuka dan skeptik. Kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data berakhir.</p> <p>Tinjauan Teori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Peluru (Bullet) & Jarum Suntik (Hypodermic) 2. Teori Users & Gratifications
<p>Puput Nivi Marcella Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur</p>	<p>Strategi Program Director dalam Upaya Menaikkan rating program – Program Di Radio Cbb 105.4 Fm Jakarta</p>	<p>strategi yang dilakukan program director ada empat tahap, namun program director terlihat lebih memprioritaskan proses perencanaan pada tahap awal produksi program. strategi yang dilakukan program director ada empat tahap, namun program director terlihat lebih memprioritaskan proses perencanaan pada tahap awal produksi program. Dalam hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dan pencairan materi siaran. program – program di radio CBB dengan melakukan perencanaan dan pencarian materi siaran yang baik dan maksimal, agar materi siaran yang ditayangkan dapat</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>matang dan menarik bagi pendengar. program – program di radio CBB dengan melakukan perencanaan dan pencarian materi siaran yang baik dan maksimal, agar materi siaran yang ditayangkan dapat matang dan menarik bagi pendengar. rencana yang sudah ditetapkan. Manajer program melakukan koordinasi dengan bagian traffic dalam menentukan jadwal penayangan dan berkonsultasi dengan manajer promosi dalam mempersiapkan promo bagi program yang bersangkutan. Analisa Swot Program Cinta CBB tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti apa yang dikatakan oleh program director Program Cinta CBB, Biki Darma. Sama seperti pribadi manusia, program Cinta CBB juga harus menerima dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki. Namun dengan selalu adanya persaingan antar program di radio lain, membuat program Cinta CBB terlihat seakan tidak sempurna yang diharapkan.</p>
Dwiva Devi	Manajemen Siaran	Radio Republik Indonesia (RRI)

<p>Shintia Azhar</p> <p>Hadriana</p> <p>Post Graduate</p> <p>Student Of Riau University</p> <p>Lecturer Of Education Management Study Programme Pps University Of Riau</p> <p>Lecturer Of Education Management Study Programme Pps University Of Riau</p>	<p>Pendidikan Di Program 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru</p>	<p>Pekanbaru ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.</p> <p>Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Miles dan Huberman (1992) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta triangulasi. Hasil peneltian menunjukkan bahwa Manajemen Siaran Pendidikan di Program 1 (satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru sudah 378 379 berjalan dengan baik.</p> <p>Pendekatan Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>
<p>Annisa Nurprabandari</p> <p>Ilmu Komunikasi</p> <p>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</p> <p>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</p>	<p>Strategi Radio Republik Indonesia (Rri) Banten Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik</p>	<p>RRI Banten merupakan RRI termuda dari seluruh RRI di Indonesia yang mulai mengudara pada tahun 2012 dan siaran produksinya di bawah naungan atau binaan RRI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Berdasarkan analisis SWOT, penelitian ini</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Banten 2015</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>menemukan bahwa Radio Republik Indonesia Banten 94,9 FM mempunyai kekuatan diantaranya RRI Banten merupakan bagian dari pemerintah sehingga permodalan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Kelemahan, yaitu Kekurangan personil dalam struktur organisasi. Peluang, Segmentasi siaran yang dibidik oleh RRI adalah masyarakat-masyarakat yang tidak terjangkau oleh hiburan-hiburan seperti halnya TV dan radio-radio swasta lainnya di pelosok-pelosok daerah.</p>
<p>Nyoman Triadnyana 1), Ni Nyoman Dewi Pascarani 2) I Gusti Agung Alit Suryawati 3) 1,2,3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana</p>	<p>Strategi Komunikasi Radio Pro 2 RRI Denpasar Dalam Menghadapi Perubahan Format Program</p>	<p>Pro 2 RRI Denpasar adalah salah satu Program (stasiun radio) milik Radio Republik Indonesia (RRI) yang awalnya bernama Pro 2 Paradise FM. Perubahan format program mengharuskan Pro 2 RRI Denpasar menyusun strategi komunikasi yang lebih kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Pro 2 RRI Denpasar dalam menghadapi perubahan format program. Hasil temuan penelitian menunjukkan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa segmentasi, target dan posisi dari Pro 2 RRI Denpasar sudah ditentukan oleh LPP RRI Pusat, sehingga strategi komunikasi yang pertama adalah menentukan komunikator yaitu tim kreatif yang dibantu oleh Seksi Program 2 dan Seksi Komunikasi Publik. Pro 2 RRI Denpasar melakukan audience research untuk mengenal khalayak. Pro 2 RRI Denpasar dalam menyusun pesan menggunakan sifat pesan informatif. Pro 2 RRI Denpasar menggunakan media konvensional berupa media elektronik, media luar ruang dan media format kecil. Pro 2 RRI Denpasar melakukan evaluasi dengan cara menghitung jumlah pendengar aktif yang dihitung melalui jumlah atensi SMS, telepon dan media social. Berdasarkan uraian penulis di atas berupa hasil temuan dan analisa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa segmentasi, target dan posisi dari Pro 2 RRI Denpasar sudah ditentukan Strategi komunikasi yang pertama adalah menentukan komunikator. Pro 2 RRI Denpasar melakukan audience



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		research untuk mengenal khalayak. Pro 2 RRI Denpasar dalam menyusun pesan menggunakan sifat pesan informatif. Pro 2 RRI Denpasar menggunakan media lama (media konvensional) berupa media elektronik, Pro 2 RRI Denpasar melakukan evaluasi dengan cara penghitungan jumlah pendengar aktif yang dihitung melalui interaktif melalui SMS, telepon dan media sosial (facebook dan twitter).
Muhammad Rusdi JR Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau 2016	Strategi RRI Progama 1 Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Penyiar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diambil radio RRI Program 1 dalam meningkatkan kualitas penyiarnya agar siaran dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audien. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Resource Based Approach hasil studi dari Cool dan Schendel (1987) yaitu teori yang menggunakan sumber daya yang terdiri dari modal manusia, modal structural, dan modal pelanggan dalam meningkatkan kualitasnya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kabid.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>Siaran, Kasi. Siaran dan penyiar RRI Pekanbaru. Adapun pengambilan informan dilakukan melalui teknik triangulasi. Teknik analisis yang digunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang diambil RRI Pro1 pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiarnya adalah mulai dari meningkatkan sumber dayamanusianya dengan pendidikan formal, pelatihan dan pengembangan diri. Kemudian meningkatkan sarana dan prasana dan menyediakan peralatan pendukung dan melatih keahlian dalam mengoperasikan peralatan. Dan menerima aspirasi pendengar melalui pendekatan terhadap pendengar dan menerima masukan narasumber.</p>
<p>Ervi Dwi Absari Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau 2019</p>	<p>Straategi Programming Radio Aditya 87,6 Fm dalam Mempertahankan Program Siaran <i>flashback</i></p>	<p>Dari penelitian yang dilakukan mengenai strategi <i>programming</i> Radio Aditya dalam mempertahankan program siaran <i>flashback</i>,vdapat disimpulkan bahwasanya strategi yang telah di terapkan di program siaran <i>flashback</i> bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan dengan menggunakan kriteria strategi</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		programming menurut Sydney W. Head yaitu <i>Compatibility</i> (kesesuaian), <i>Habit Formation</i> (membangun kebiasaan), <i>Contol of audience Flow</i> (mengontrol aliran pemirsa), <i>Conversation of program resource</i> (pemeliharaan sumber daya program), dan <i>Breadth of appareal</i> (daya tarik yang luas).
Riska Susanti Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau 2018	Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Pro4 95.9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu.	Dunia penyiaran adalah dunia yang selalu menarik perhatian bai masyarakat,karena masyarakat tidak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dengan media penyiaran, bahkan hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program program siaran. Hal ini disebabkan program radio banyak menawarkan dan menyajikan acara yang menarik dan variatif, seiring dengan perkembangan zaman, radio bukan hanya media hiburan dan informasi, namun radio sudah menjadi media aktifitas. Karena itulah tidak menyurutka kiprah RRI dalam pembangunan nasional hingga sekarang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana Strategi Penyiar Radio (RRI) Pro4 95.9 Fm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Pekanbaru dalam Menyiarkan Program Dendang Melayu. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah Ben G Hamke yang menyatakan bahwa strategi yang harus dimiliki meliputi komunikasi gagaasa (<i>communication of ideas</i>) komunikasi kepribadian (<i>communication of personality</i>), pengucapan (<i>pronounciation</i>), control suara (<i>voice control</i>) penyiar RRI sudah menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ben G Hanneke..
Rizal Zain Uin Suska Riau Ilmu Komunikasi 2017	Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah	Penelitian ini disusun dengan menggunakan kerangka piker sistematis dengan menggunakan model Deduktif. Adapun hasil penelitian ini adalah RRI menggunakan tiga strategi yaitu pertama strategi perencanaan dengan menetapkan nama topic pembicaraan. Kedua strategi pelaksanaan yaitu ceramah yang disampaikan oleh Da'I dengan narasumber dilanjutkan sesi Tanya jawab, ketiga strategi penilaian dengan menetapkan standar keberhasilan peniar dan tahap koreksi terhadap program siaran dalam penyampaian dakwah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Nurkhoerudin Hakcipta milik UIN Suska Riau Pekanbaru</p>	<p>Strategi kreatif dalam produksi iklan komerial di radio Aditya 87,6 Fm</p>	<p>Dalam produksi iklan dibutuhkan strategi kreatif guna meghasilkan iklan mearik dan memuaskan klien. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari <i>station manager</i>, 1 orang produksi dan kreatif, seorang marketing dan <i>traffic</i>. Hasil penelitian menunjukkan strategi kraetif dapat dilihat dari proses produksi yang dibuat oleh Radio Aditya 87.6 fm. Mengedepankan etika dan estetika, unik dan beda dari yang lain. Dari setiap iklan dalam penggunaan soud effect yang elegant dan smootie menjadi yang penting bagi tim dan produksi agar iklan yang dihaikan terkesan mewah dan fresh. Serta dapat memuaskan client.</p>
---	---	---

C. Kerangka Pikir

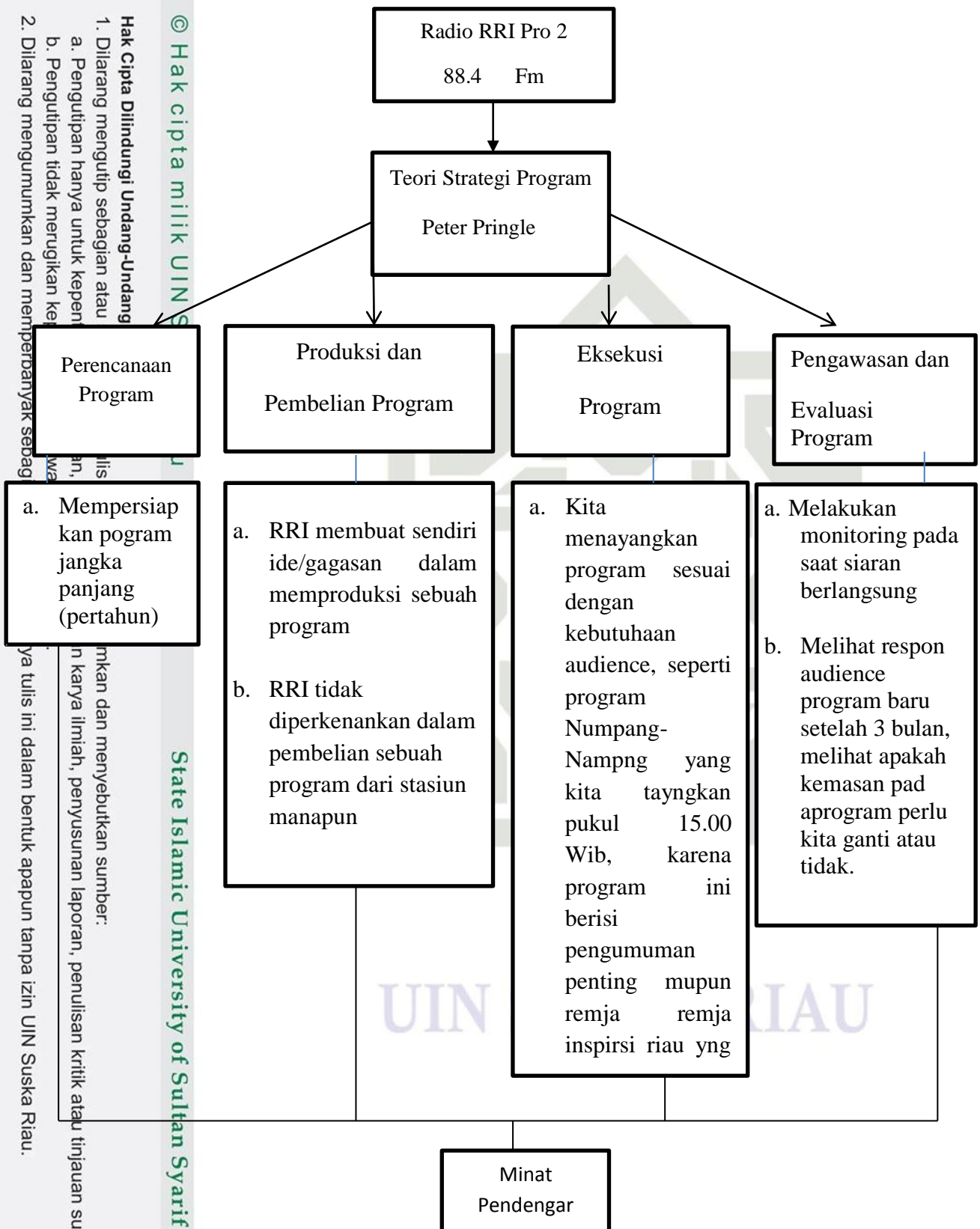
Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling pondasi mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Strategi Radio RRI Pro2 Fm Pekanbaru dalam menarik minat pendengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Gambar 2.1 Sumber : Peneliti 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi Strategi Radio RRI Pro2 Fm Pekanbaru dalam menarik minat dengar generasi milenial. Serta kondisi yang ada dalam yang dijelaskan secara mendalam dan mengarah ke target penelitian.

Penelitian ini juga mendeskripsikan data sesuai dengan apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Studio RRI Pro2 88.4 Fm Jl. Jend. Sudirman Nomor 440, Pekanbaru, Riau, Kode Pos 28155. Dan penelitian ini memerlukan waktu selama 3 (tiga) bulan yaitu, Agustus–Oktober 2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media dokumentasi, arsip dan laporan-laporan terkait penelitian ini⁴⁰

⁴⁰ Koyan .*Metodologi Penelitian Kualitatif*.pasca.undhika.ac.id, 5 januari 2017. Hlm 31

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah manajer program, Music Director dan Penyiar yang mempunyai hak dalam kontribusi terhadap pemilihan lagu yang akan di putar di setiap siaran RRI Pro 2 88.4 FM. Lalu Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru dalam menarik minat Pendengar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data yang periset gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah dengan sengaja memilih informan (dokumen dan bahan-bahan visual lain) yang dapat memberikan jawaban terbaik pertanyaan peneliti.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.⁴¹

b. Observasi non partisipasi

⁴¹Hadi. *Metode Research*. (Yogyakarta: UII Prss. 2001) hlm 151.

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.⁴²

2. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan dan dokumen foto. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan *interpretasi* data.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset – seseorang yang berharap mendapatkan informasi – dan informan – seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁴³ Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang di sembunyikan.

F. Validasi Data

Validasi data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validasi data disebut juga keabsahan data

⁴² Subagyo. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1996) hlm 234

⁴³ Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana. 2006) hlm 100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁴⁴

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya, observasi, wawancara, dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Arti teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.⁴⁵

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan pada penelitian ini meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, triangulasi ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

2. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat

⁴⁴ Rachmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 72

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publin Relation dan Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 219

kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan metode pengumpulan data yang lain yaitu melalui telaah dokumen.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa model interaktif dimana didalam model ini terdapat 3 komponen pokok. Menurut Miles dan Huberman dalam H.B Sutopo (2002) komponen tersebut adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dalam menggunakan data sedemikian rupa hingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

2. Sajian data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi, kalimat, matruks, gambar/skema, tabel maupun grafik yang dipahami mempermudah melakukan penerikan simpulan ,kemudian memungkinkan peneliti untuk mmenindak lanjuti analisis tersebut.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Dari awal pengumpulan data dan peneliti sudah harus memahami arti dari berbagai data yang diperoleh.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah RRI Pekanbaru

RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. RRI yang berdiri 24 hari setelah kemerdekaan Republik Indonesia yaitu 11 September 1945, mempunyai peran besar dalam perjuangan kemerdekaan dan dalam perjalanan negeri ini (Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).

Setelah selama 32 tahun RRI menjadi corong pemerintah, maka berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2002, RRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. RRI merupakan badan hukum yang didirikan oleh negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2005, kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia (Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status Perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari lembaga penyiaran pemerintah menuju lembaga penyiaran publik pada masa reformasi (Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI harus melayani seluruh lapisan masyarakat di wilayah NKRI, untuk itu masing-masing RRI mempunyai 3 program (Pro 1, Pro 2, Pro 3) dan pada 10 stasiun RRI memiliki Pro 4. RRI merupakan radio yang mempunyai jaringan siaran terbesar yaitu 60 stasiun dengan 191 program di Indonesia dan

berdasarkan penelitian yang diselenggarakan Universitas Indonesia pada tahun 2003 RRI menjangkau 83% penduduk Indonesia (Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).

RRI Pekanbaru hadir dengan berbagai hiburan dan informasi bagi masyarakat di Riau. Di resmikan oleh Menteri Penerangan pada tahun 1959 yang bertempat di Tanjung Pinang. Stasiun penyiaran ini telah mengadakan siaran lokal setiap hari selama delapan jam, dengan materi siaran berita daerah dan berbagai paket acara lokal. Kemudian RRI di pindahkan ke Pekanbaru yang bertempat di jalan Jendral Sudirman No. 440 dan diresmikan pada tanggal 28 April 1982 oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia (Masfaruddin, 20 Maret 2010).

Ruang lingkup kegiatan RRI Pekanbaru adalah dalam rangka memperluas dan memajukan pengetahuan sumber daya manusia dan masyarakat pada khususnya untuk berita lokal. Oleh sebab itu RRI Pekanbaru telah menyediakan pelayanan dan pemanfaatan umum berupa program iklan dan lagu daerah yang bermutu dan memadai untuk pemenuhan hidup orang banyak serta turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kegiatan kebijakan dari program pemerintah dibidang pendidikan dan sumber daya manusia dimasyarakat (Zakrisman, 22 Maret 2010).

Membangun dan mengusahakan berita untuk umum dan dalam negeri terutama daerah Riau dalam arti seluas-luasnya guna menambah pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia. Adapun bentuk operasional aktif RRI Pekanbaru meliputi :

1. Siaran berita
2. Siaran langsung
3. Siaran berbentuk rekaman
4. Siaran berbentuk iklan
5. Pelayanan jasa lainnya

(Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).

Untuk menjalankan misi sesuai undang-undang penyiaran, RRI telah berhasil dibekali sumber pembiayaan yang memadai sesuai pasal 15 yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Iuran penyiaran (ini sumber penerimaan yang sangat potensial apabila dapat diolah dengan baik)
 - b. APBN dan APBD (penerimaan ini sangat tergantung pada kebijaksanaan pemerintah pusat dan daerah masing-masing serta pendekatan yang dilakukan disaat penyusunan APBD)
 - c. Sumbangan masyarakat (penerimaan ini hanya akan diperoleh dari kerjasama penyiaran)
 - d. Siaran iklan (sumber ini hasilnya sangat bagus apabila materi siaran kita diminati oleh pemirsa sehingga hasilnya akan sangat tergantung pada rangking pemirsa dan luasnya jangkauan siaran)
- (Dokumen Profil RRI Pekanbaru, 2006).
- Dengan keempat sumber pembiayaan tersebut apabila kesemuanya dapat di jalankan dengan baik, maka RRI Pekanbaru sebagai lembaga penyiaran publik akan mendapatkan sumber dana yang memadai dalam menjalankan operasionalnya di era otonomi daerah saat ini, RRI daerah sebagai lembaga penyiaran publik lokal dapat dimanfaatkan oleh pemerintah propinsi, kabupaten dan kota beserta masyarakat sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan pengembangan seni dan budaya. Demikian halnya dengan RRI Pekanbaru dan seluruh tranmisinya yang tersebar di beberapa daerah kabupaten/ kota propinsi Riau, dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimilikinya, dapat dimanfaatkan sebagai lembaga penyiaran publik lokal masyarakat Riau (Masfaruddin, 25 Maret 2010).
- Untuk memenuhi keinginan tersebut diatas, diperlukan rencana strategis pengembangan RRI Pekanbaru sebagai lembaga penyiaran publik lokal yang dapat menjangkau keseluruhan wilayah propinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan melayu dalam lingkungan yang agamis sejahtera lahir dan batin di Asia Tenggara tahun 2020 (Visi Riau, 2020).
- B. Visi, Misi, Tujuan RRI Pekanbaru**
- Sejak awal RRI dalam kebijaksanaan siarannya telah menerapkan konsep archipelago approach, karena Indonesia merupakan negara kepulauan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep ini dipertegas dengan motto “sekali mengudara tetap mengudara”, sedangkan motto untuk RRI Pekanbaru adalah radio publik yang mengakar pada budaya bangsa. Sebagai upaya menyatukan Indonesia secara geografis. Keberadaan RRI selama ini, ternyata telah dapat dipahami oleh masyarakat luas dengan mudah dibuktikan dengan banyaknya permintaan masyarakat dan pemerintah daerah agar RRI meningkatkan siaran lokal disamping siaran nasional (Massie, 20 Maret 2010).

Keberadaan RRI di daerah yang merupakan unsur pendukung jaringan penyiaran nasional sangat membantu pemerintah dalam memberdayakan masyarakat disegala aspek kehidupan dan sekaligus memberi akses bagi daerah dalam memperkenalkan budaya daerah setempat di tingkat nasional (Massie, 20 Maret 2010).

Sebagai Radio daerah RRI mempunyai visi yaitu memberi informasi, mencerdaskan serta hiburan bagi masyarakat, menjalin kerjasama yang baik dengan mitra kerja, membentuk lingkungan kerja yang sehat harmonis dan profesional. Menjadi media komunikasi bagi kepentingan masyarakat (Dokumen Sub Bagian SDM RRI Pekanbaru, 2010).

Sementara misi yang di emban RRI Pekanbaru adalah menyediakan layanan bagi pengetahuan umum berupa berita yang bermutu, memadai dan mendidik bagi pemenuhan pengetahuan hidup orang banyak serta aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan pembangunan (Dokumen Sub Bagian SDM RRI Pekanbaru, 2010).

Keberadaan RRI Pekanbaru bertujuan memberitahukan kepada masyarakat tentang kejadian-kejadian yang berlaku dan berlangsung khususnya di kota Pekanbaru dan sekitarnya (Dokumen Sub Bagian SDM RRI Pekanbaru, 2010).

C. Pola Acara RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru

Table 4.1
Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru

Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru

Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru Tahun 2019

POLA ACARA SIARAN PRO 2 TAHUN 2019 RRI PEKANBARU FREKUENSI FM 88,4 MHZ

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
		DAY PART I (PRO 2 ACTIVITY)							219			385	
50-05.00	3	Tune Signal (Kicauan burung)											
	2	Mars Jakarta / Buka Siaran											
	3	Lagu Indonesia Raya											
00-06.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											
	55	JUST MUSIC											
00-07.00	30	Morning Show											
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											
	25	Morning Show											
00-08.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											
	7	Traffic Info											
	48	Morning Show											
00-09.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											
	55	Moring Show				Morning show Goes To School M. Ke 3		Moring Show					
00-10.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	55	MORNING LIVE CHAT (RELAY PRO 2 JKT)										385	
		DAY PART II (PRO 2 KREATIF)											
WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pn
00-11.00	4	INFO PRO 2							28				
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/TKLAN/FILLER											35
00-12.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/TKLAN/FILLER											35
	55	PRO 2 LIFESTYLE						GO GREEN			330	55	
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/TKLAN/FILLER											35
00-13.00	4	Seruan Adzan Zuhur + Do'a Setelah Adzan					Silang sholat JUM'AT	Seruan Adzan Zuhur	55	24			
	51	KLINIK OTOMOTIF	PRO 2 KREATIF			BLINK PRO (Beragam Informasi Unik Pro 2)		255		51			
00-14.00	2	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/TKLAN/FILLER							406				14
	58	UPDATE INFO											
00-15.00	5	TOP 20 INDONESIA	ID /SPOT/PROMO/TKLAN/FILLER								330	30	
	55		PRO 2 REQUEST (INDONESIA)					TOP 20 INDO LOKAL			60		
00-16.00		DAY PART III (PRO 2 ISSUE)							22				
	3	INFO PRO 2											
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/TKLAN/FILLER											
	4	Seruan Adzan Ashar+Do'a Setelah Adzan											

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	48	TOP 20 BARAT	PRO 2 REQUEST (BARAT)	TOP 20 BARAT LOKAL				336
--	----	-----------------	-----------------------	--------------------------	--	--	--	-----

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
									88				
10-17.00	5												35
	50										350		
	5												35
10-18.00	55	JALAN- JALAN PRO 2	HOT HITZ	THE HITS SONG	POKER (Potret Kreatif)	INDONESIA PUNYA CERITA	I STORY (Inspirasi Story)	MOVIE RVIEW	155		110	110	
	5												35
10-19.00	4									28			
	51											357	
10-20.00	3	Siaran							18				
	5	Berjaringan											30
	4	Indonesia								24		288	
	48	PRO INDIE										60	
10-21.00	10												70
	50									350			
10-22.00	5												35
	55											385	
10-23.00	10												70
	50									350			
	5												35
	43											301	

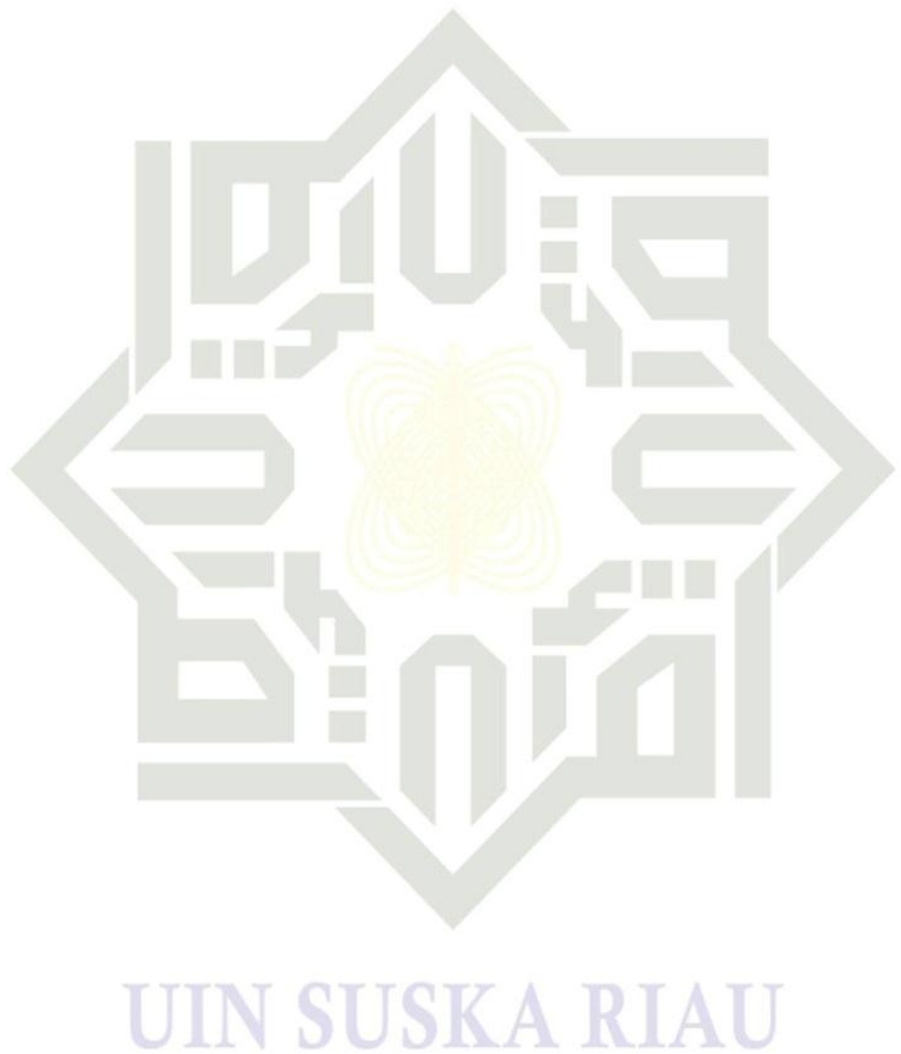
WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
10-24.00	3											21	
	3												21
	6												42
urasi 1 Hari	1150												
sepekan	8050								8050	2393	804	790	3226
rsentase	100								Rencana	30	10	10	40
edoman									Pedoman	30	10	10	40



D. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

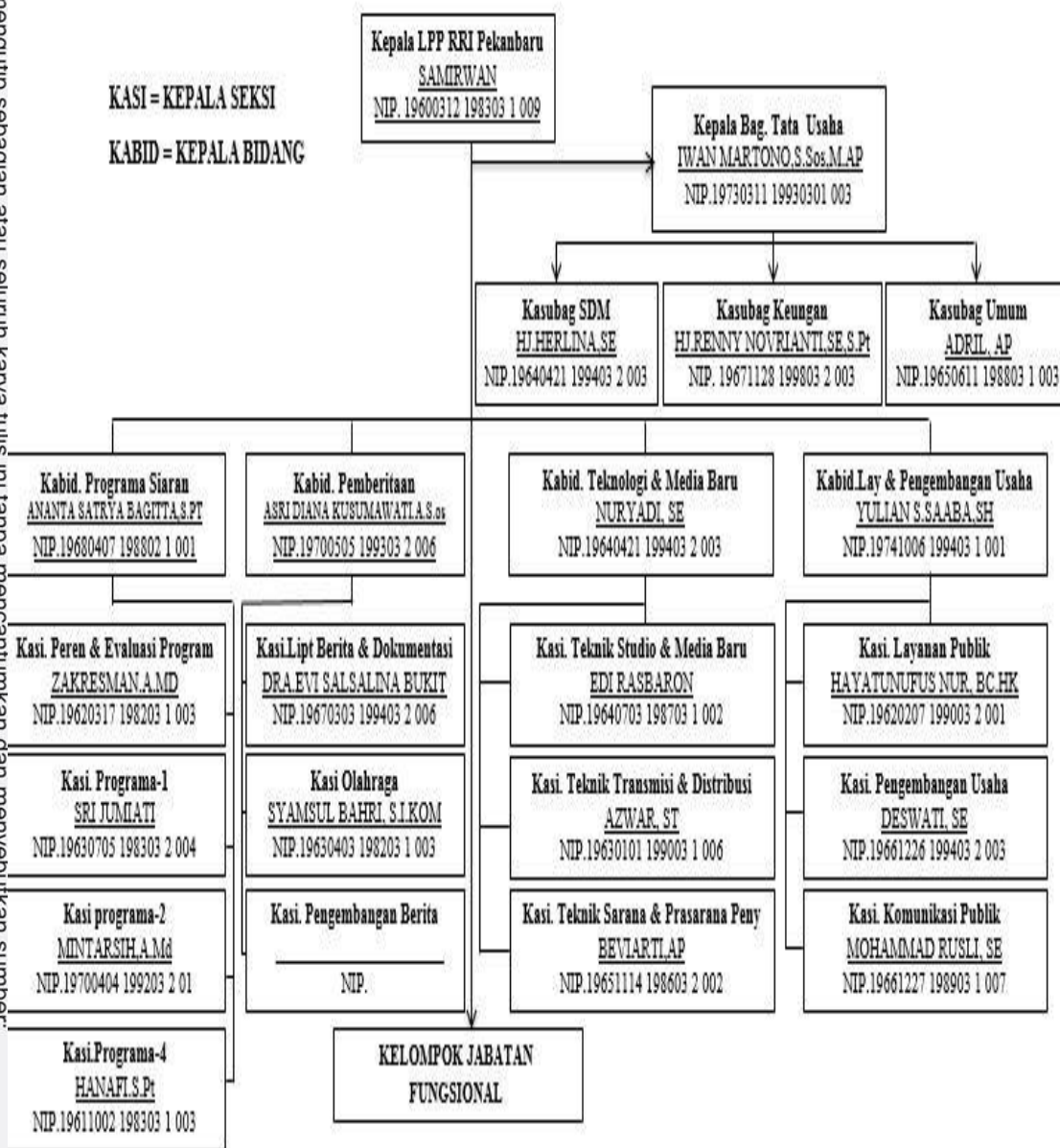
Secara organisatoris keberadaan RRI sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 09 Tahun 2002 tentang susunan organisasi dan tata kerja Radio Republik Indonesia. Untuk lebih jelas pembagian kerja masing-masing pegawai dapat dilihat pada struktur organisasi sebagaimana di bawah ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru Tahun 2019

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru



Gambar 4.1
Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru Riau

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Music Director radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program berperan penting dalam meningkatkan minat dengar generasi z dan dapat meningkatkan eksistensi radio. dilihat berdasarkan strategi

1. Perencanaan program yang dilakukan oleh manager program RRI Pro 2 88.4 Fm adalah mempersiapkan program jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran mencapai eksistensi dan tujuan programnya. Dan *Music director* yang mempersiapkan music yang layak dan sesuai dengan programnya dan menyesuaikan genre lagu dengan jam tayang program yang akan direalisasikan tersebut.
2. Produksi dan pembelian program RRI Pro 2 88.4 Fm dengan mengedepankan pendengar, mutu, kualitas dan kebutuhan pendengar menjadi aspek yang harus di perhatikan pada saat memproduksi sebuah program dan *music director* berperan untuk merumuskan genre lagu yang cocok pada program yang di produksi. Dan RRI tidak pernah dan tidak diperbolehkan dalam hal pembelian program dari stasiun manapun.
3. Eksekusi program merupakan kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Menyesuaikan audien dengan jam tayang program .
4. Pengawasan dan evaluasi program
Evaluasi ini guna untuk menilai hasil dampak dan hasil dari sebuah program. RRI melakukan monitoring pada saat siaran berlangsung untuk pemantauan tentang kemajuan program.

B. Saran

Melihat dari rumusan-rumusan strategi yang bertujuan untuk menarik minat dengan generasi z. penulis ingin memberikan beberapa saran yang perlu di perhatikan:

1. Strategi yang dilakukan *music director* dalam menarik minat dengan generasi z sesuai dengan aspek untuk mencapai suatu tujuan yang baik. Namun masih di perlukannya untuk menambah genre lagu yang masuk kedalam list daftar putar seperti lagu kebangsaan agar meningkatkan jiwa nasionalisme dari pendengar dalam menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur.
2. Strategi selanjutnya adalah Sumber Daya Manusia nya juga perlu di tingkatkan lagi untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas dan perencanaan jangka panjang kedepannya tentunya agar meringankan tanggung jawab masing-masing maupun instansi tersebut.
3. Melengkapi sarana pra sarana nya seperti Komputer yang masih kurang serta alat untuk perekam yang juga masih kurang untuk memenuhi factor penunjang untuk proses produksi program.
4. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan para peneliti yang berhubungan dengan strategi *music director* dalam meningkatkan citra, walaupun demikian penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku**
- Alifin, Anwar, *Strategi komunikasi*, Bandung: ARMICO, 1984)
- Astuti, Indra, Santi, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2013, hal 45
- David, Fred, R. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Hal 3
- Damar, 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Hal. 18-19
- Effendy, Onong, Uchjana, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Remaja Rosda Karya Bandung, 2006
- Hadi. *Metode Research*. (Yogyakarta: UII Prss. 2001)
- Harahap, Soegarda, Poerbakawatja, 1980 *Ensiklopedia Pendidikan*
- Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana. 2006)
- Krisyantono, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014)
- Moertopo, Ali, *pemikiran sosial dan politik Indonesia Periode 1956-1999*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2000
- Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* Jakarta: Kencana, 2008, hal 106.
- Mufid 2010. *Komunikasi & regulasi penyiaran*
- Ningrum Fatmasari, *Sukses menjadi penyiar, scripwriter, dan reporter radio* Jakarta: Penebar Plus, 2007
- Oliver Sandra, *Strategi Public Reltion*, Jakarta: Erlangga.
- Pramono, Setiawan, Hari, 1996 *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*.
- P, Sondang, *Manajemen Strategi*, Bandung : PT Bumi Aksara, 2003
- Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*
- Romli M Asep Syamsul *Dasar Dasar Siaran Radio: Basic Announcing*, (Bandung: Nuansa, 2009)
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Publin Relation dan Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013),



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar Sofyan, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015)

Widjaja, Ha, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),

Sugiyono. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1996)

Jurnal

<http://jurnalkommas.com/docs/RRI%20MEDIA%20PELESTARIAN%20BUDAYA%20JURNAL.pdf>

Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review Teori Perbedaan Generasi*. (jurnal Dosen Tetap STIE AMA Salatiga) <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142> Vol. 9 No. 18 2016

Tika Mutia, *Phenomenology of Communication of Generation Z in Pekanbaru* . (jurnal komunikator UMY Yogyakarta) <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/4656> Vol. 11 No. 1 May 2019 P-ISSN : 1979-6765, E-ISSN: 2549-9246.

Skripsi

Sabar Pria Gunawan, *Analisis Kebijakan Music Director Dalam Menjaga Segmentasi Pasar Di Stasiun Radio Studi Kasus Decision Theory Kebijakan Music Director Dalam Menjaga Segmentasi Pasar Di Radio B 95,6 FM Bandung*. Skripsi, Universitas Pasundan Tahun 2016.

Tristiana Indah Wardhany, *Peran Music Director Radio Venus Dalam Penentuan Kebijakan Musik Siaran*, Skripsi, Universitas Hasanuddin Tahun 2016

Anisa Nurprabndari, *Strategi Radio Republik Indonesia RRI Banten Dalam Membangun Eksistensi sebagai lembaga Penyiaran Publik*, Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Tahun 2015

internet

<http://pusdatim.rri.co.id/konten.php?nama=Docs&sta=55&op=detail&id=5922a> Di akses pada 27 desember 2016 pukul 15:02 WIB

<https://www.kompasiana.com/fanifadillah/596e97b2ed967e3be9584332/rendahnya-minat-masyarakat-untuk-mendengarkan-radio?page=all>

INSTRUMEN RISET

Music Director RRI Pro 2 88.4 Fm

a. Perencanaan program

1. Bagaimana strategi dari Music Director dalam menentukan genre musik pada perencanaan program yang akan terrealisasikan?
2. Strategi apa saja yang di perhatikan Music Director RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru dalam memilih lagu yang tepat untuk di putar di setiap program nya?
3. Dari manakah sumber Music Director memperoleh lagu lagu yang di putar pada Radio RRI Pro 2 88.4 Fm di setiap programnya?

b. Produksi dan pembelian program

1. Apa saja peran dari Music Director dalam kegiatan produksi program?
2. Apakah setiap produksi program baru ataupun setiap pembelian program Music Director akan mengutamakan lagu-lagu baru atau tetap bertahan dengan lagu-lagu lama?
3. Bagaimana strategi Music Director untuk mengetahui genre music atau lagu apa saja yang disenangi oleh audience?

c. Eksekusi Program

1. Apakah pada penayangan program music-musik instrumental perlu juga di putar?
2. Apakah music-musik instrumental juga masuk kedalam daftar lagu yang akan di putar?
3. Apa yang membedakan music pada program yang disiarkan pagi, siang dan malam?
4. Apakah setiap program selama ramadhan selalu mendengarkan lagu-lagu religi tanpa genre lagu lainnya?
5. Bagaimana mengetahui perbedaan karakteristik selera musik audience?
6. Mengingat target dari RRI Pro 2 88.4 Fm adalah Remaja apakah lagu-lagu hits zaman dahulu juga masuk kedalam folder musik yang sering di putar?



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Pengawasan dan Evaluasi program?
1. Seberapa erat keterkaitan program dengan musik?
 2. Apakah musik juga perlu di evaluasi?
 3. Seberapa banyak kah pengetahuan Music Director tentang genre-genre musik kekinian?
 4. Seberapa banyak pengetahuan music director tentang lagu-lagu baru yang di gemari remaja saat ini?
 5. Apakah Music Director Radio RRI Pro2 88.4 Fm menyukai atau juga sebagai penikmat musik?
- B. Manager program
- a. Perencanaan program
 1. Seperti apa menurut manager program tentang rotasi lagu atau musik yang layak untuk masuk ke daftar putar musik pada radio?
 2. Apa saja yang perlu di perhatikan pada saat menyusun strategi rencana siaran?
 3. Apa perencanaan program kedepan untuk jangka panjang atau jangka pendek kedepan?
 4. Apa saja yang perlu di perhatikan dalam perencanaan program?
 5. Apa saja program dari RRI Pro 2 88.4 Fm pekanbaru yang paling unggul memiliki banyak pendengar?
 6. Bagaimana strategi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm agar siap untuk menghadapi persaingan dengan Radio komersial lainnya?
 - b. Produksi dan pembelian program
 1. Apa tips atau kata kunci untuk memproduksi program agar layak untuk disirkan di RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru?
 2. Biasanya butuh berapa lama untuk RRI memproduksi program baru?
 3. Apa hal tersulit dari sebuah proses produksi?
 4. Apa ada salah satu dari program RRI yang di beli di produksi oleh pihak lain?
 - c. Eksekusi program
 1. Tips untuk menentukan jadwal penayangan sebuah program adalah?

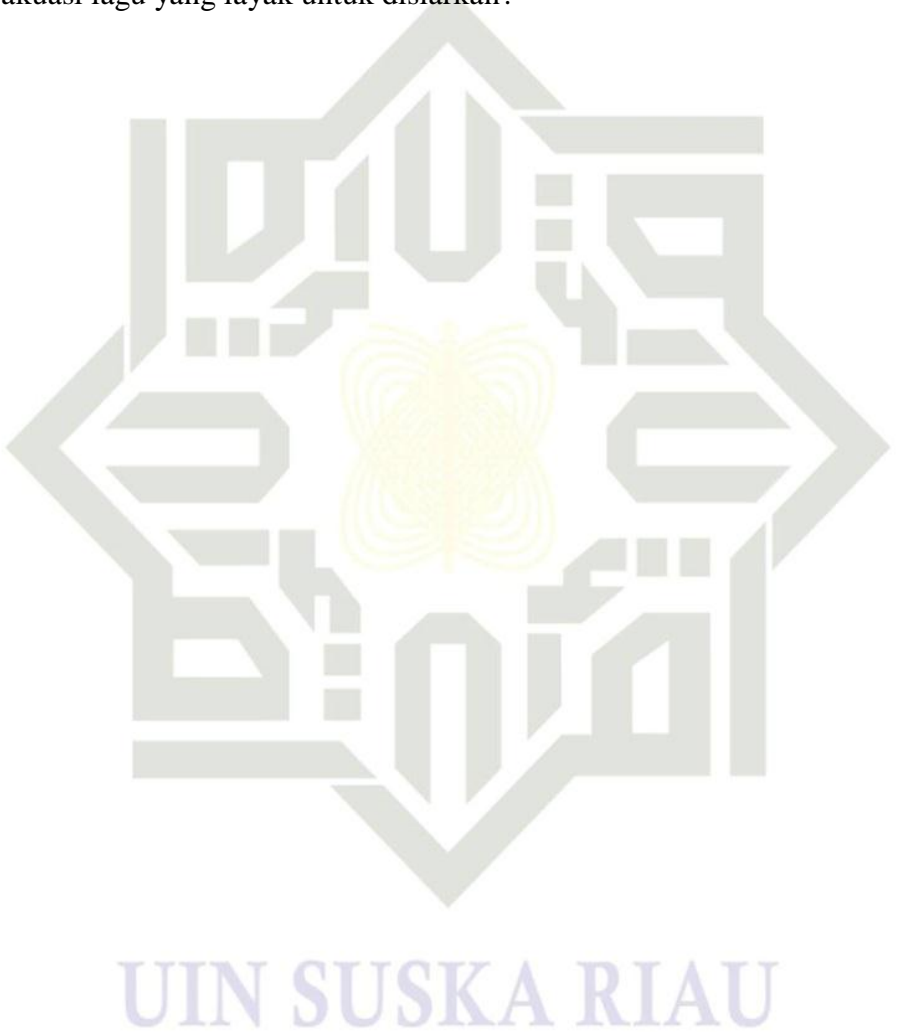


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa perbedaan jenis program yang tayang pada siang hari dan malam hari?
- d. Pengawasan dan evaluasi program
 1. Bagaimana cara dari RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru dalam melakukan pengawasan terhadap program dan staf departemen program?
 2. Apakah sampai saat ini RRI Pro 2 88.4 Fm pekanbaru pernah mendapat teguran melanggar pedoman perilaku penyiaran oleh KPI?
 3. Apa saja jenis penghargaan yang pernah diterima oleh Radio RRI Pro 288.4 Fm
 4. Hingg saat ini apa yang menjadi penghambat bagi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm dalam mencapai suatu tujuan yang di harapkan?
 5. Menurut anda apa yang masih perlu di evaluasi dan menjadi kekurangan bagi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm?
- C. Penyiar
 - a. Perencanaan program
 1. Bagaimana perencanaan strategi penyiar dalam menarik minat dengar terhadap perencanaan program yang baru terealisasikan?
 2. Apa saja peran penyiar dalam pelaksanaan perencanaan program?
 3. Bagaimana tips dan trik agar menjadi penyiar yang baik?
 - b. Produksi dan pembelian progam
 1. Bagaimana cara penyiar bertindak sebagai pengisi suara ketika di haruskan mengisi suara untuk iklan dan pengumuman lainnya?
 2. Bagaimana strategi penyiar ketika salah dalam menyampaikan laporan informasi waktu ataupun cuaca?
 3. Tips dalam menjalankan peralatan *control room*?
 4. Bagaimana cara penyiar menjalin kerjasama dengan music director dan manajer produksi?
 - c. Eksekusi program
 1. Apa perbedaan gaya siaran penyiar pada program siang dan program malam hari?

2. Bagaimana strategi penyiar dalam menyiarkan siaran berita agar berita sampai dan muda di pahami?
 - d. Pengawasan dan evaluasi program
 1. Apakah dari penyiar itu sendiri melakukan evaluasi dan intropeksi dari hasil rekaman siaran sebelumnya yang sudah disiarkan?
 2. Bagaimana cara penyiar dan music director menjalin kerjasama dalam mengevakuasi lagu yang layak untuk disiarkan?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sumber Dokumentasi Peneliti : Studio RRI Pro 2 88.4 Fm
Pekanbaru 29 Oktober 2019**



**Sumber Dokumentasi Peneliti : Ruangan Music
Director Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Dokumentasi Peneliti : Talkshow Numpang Numpang 29 Oktober 2019



Sumber Dokumentasi Peneliti : Komputer yang menyimpan list lagu RRI Pro 2 88.4 Fm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Dokumentasi Peneliti : 29 Oktober 2019
Narasumber : Shendy selaku *Music Director*
Radio RRI Pro 2 88.4 Fm



Sumber Dokumentasi Peneliti : 23 Oktober 2019
Narasumber : Christy selaku *Penyiar*
Radio RRI Pro 2 88.4 Fm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumen Peneliti 09 Oktober 2019
Narasumber : Mintarsih selaku Kepala Siaran dan
Manager Program RRI Pro 2 88.4 Fm.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/051/2019 Pekanbaru, 02 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 08 Januari 2019 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Anisa Zahara Amalia**

Kepada Yth.

Tika Mutia, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Anisa Zahara Amalia** NIM. 11543203980 dengan judul "**Strategi Crew Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi sebagai Radio Kawula Muda**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

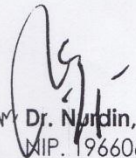
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6542/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1440 H
27 Agustus 2019 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Anisa Zahara Amalia
N I M : 11543203980
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Strategi Music Director Radio RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru dalam
Menarik Minat Dengar Generasi Z"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Radio RRI Pro2 88,4 FM Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/25955
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6542/2019 Tanggal 27 Agustus 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANISA ZAHARA AMALIA |
| 2. NIM / KTP | : 11543203980 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI MUSIC DIRECTOR RADIO RRI Pro2 88,4 FM PEKANBARU
DALAM MENARIK MINAT DENGAR GENERASI Z |
| 7. Lokasi Penelitian | : RADIO RRI PRO2 88,4 FM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

KETERANGAN IZIN PRA RISET/RISET

Nomor : 1930 /RRI-PBR/09/2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/25955 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tanggal 13 September 2019, memberikan izin kepada :

Nama : **ANIZA ZAHARA AMALIA**
 NIM / NIK : 11543203980
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **"STRATEGI MUSIC DIRECTOR RRI PRO2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT DENGAR GENERASI Z "**.

Dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian).
2. Mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan Pra Riset diharapkan mengisi Biodata (Nama, NIM/NIK KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, Jurusan, Alamat dan Kontak Person);
3. Melampirkan Daftar Questioner.
4. Selama melakukan Pra Riset/Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset ini dan bersedia mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga.
5. Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Keterangan Izin Pra Riset/Riset ini dibuat.

Sebagai informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan dapat menghubungi Sub Bagian Sumber Daya Manusia .

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 September 2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru,



Samirwan, SH

NIP. 19600312 198303 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Anisa Zahara Amalia , Lahir di Pekanbaru 10 Mei 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Warnif MD dan Ibunda tersayang Nurlelawati. Merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 006 Tampan tahun 2002 dan lulus tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Masmur Pekanbaru tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Kansai Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, melalui jalur Mandiri, Alhamdulillah penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandun Kecamatan Tandun. Kemudian pada bulan berikutnya September sampai November 2018, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Tugu Televisi Yogyakarta (Jogja Tv)

Akhirnya sekian lama berproses menuntut ilmu diperguruan tinggi, penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).